

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI
UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA
MODAL: STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
PERIODE 2004-2008**



Skripsi Oleh:

MARI MAULINA

NIM. 01061003057

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2010

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI
UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA
MODAL: STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
PERIODE 2004-2008**



Skripsi Oleh:

MARI MAULINA

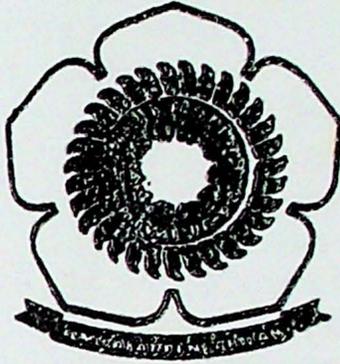
NIM. 01061003057

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010**

789.

**NGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI
MUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA
AL: STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
PERIODE 2004-2008**



Skripsi Oleh:

**MARI MAULINA
NIM. 01061003057**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A : MARI MAULINA
NIM : 01061003057
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP
PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA
MODAL : STUDI KASUS PADA
PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
PERIODE 2004-2008

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 9 Agustus 2010 Ketua

:


Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak
NIP 196508161995121001

Tanggal 9 Agustus 2010 Anggota :


Emyilia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP 197106021995032002

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A : MARI MAULINA
NIM : 01061003057
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP
PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA
MODAL : STUDI KASUS PADA
PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
PERIODE 2004-2008

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 16 Agustus 2010

Ketua,



Ahmad Subekti, SE, M.M, Ak
NIP 196508161995121001

Anggota,



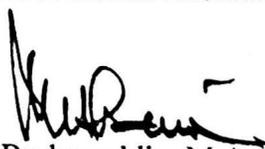
Emyilia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP 197106021995032002

Anggota,



Sulaiman S.M., SE, MBA., Ak
NIP 196301201992031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 195808281988101001

Motto dan Persembahan

- **"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ..."** (Q.S Alam Nasyrah : 6)
- **"Hal kecil membentuk kesempurnaan, namun kesempurnaan bukanlah hal yang kecil"** (Demokritos)
- **"Jika orang berpegang pada keyakinan, maka hilanglah kesangsian. Tetapi, jika orang sudah mulai berpegang pada kesangsian, maka hilanglah keyakinan"** (Sir Francis Bacon)

Kupersembahkan kepada :

- Allah S.W.T
- Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan keberhasilanku
- Kakak –kakakku tersayang
- Teman-teman satu angkatan 06
- Dosen-dosen Ekonomi Unsri
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini berjudul **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal : Studi Kasus pada Pemerintahan Kota Palembang Periode 2004-2008**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Kota Palembang, Bab IV Analisis dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang tahun anggaran 2004-2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio yang menunjukkan bahwa selama periode 5 tahun rasio PAD terhadap belanja modal mengalami penurunan rata-rata sebesar 56,34% per tahun. Penurunan rasio ini menyebabkan trend atau tingkat kecenderungan penggunaan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal selama kurun waktu 5 tahun secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 8,99% untuk setiap tahunnya. Sedangkan Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio yang menunjukkan bahwa selama periode 5 tahun rata-rata rasio DAU terhadap belanja modal adalah sebesar 299,43% per tahunnya dan mengalami penurunan trend secara keseluruhan yaitu sebesar 47,9% setiap tahunnya.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

Mari Maulina

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal: Studi Kasus pada Pemerintahan Kota Palembang Periode 2004-2008"** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, dan semangatnya.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Walikota, Kepala Bagian Keuangan beserta staf Pemerintah kota Palembang.
8. Kedua orang tuaku tercinta, saudara-saudara, serta keponakan-keponakan tersayang yang telah memberikan dukungan moril, doa, cinta dan kasih sayangnya.
9. Septian Hari Wibowo atas doa, semangat serta dukungannya.
10. Sahabat-sahabat tersayang, Reni Octaria, Ratih Rizkyanti, Marina Silvia Sibarani, Dini Rachmadani, Dwi Kurniawaty, Hanny Daniaty, Ayu Noritha Putri, dan Dian Sukma Indah atas kebersamaannya selama ini, kebersamaan yang tidak bisa tergantikan.

11. Kak Aglin Jenova, Kak Tinda Wiranasari, dan Kak Muhammad Hidayat atas arahan dan bimbingannya dalam pengerjaan skripsi ini.
 12. Sahabat sepanjang masa, Ayu, Zepti, Retno, Indah, Rina, dan Ulfa.
 13. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
 14. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
 15. Semua pihak yang telah memberi bantuan guna penyelesaian skripsi ini.
- Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amin.

Penulis,
Mari Maulina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Metodologi Penelitian.....	7
1.5.1. Jenis Data.....	7
1.5.2. Metode Pengumpulan Data.....	8
1.5.3. Objek Penelitian.....	8
1.5.4. Metode Analisis Data.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Anggaran Sektor Publik.....	14
2.1.1. Pengertian Anggaran.....	14
2.1.2. Pengertian Anggaran Sektor Publik.....	16
2.1.3. Karakter Anggaran Sektor Publik.....	16
2.1.4. Prinsip-prinsip Anggaran Sektor Publik.....	17
2.1.5. Fungsi Anggaran Sektor Publik.....	18
2.1.6. Aspek-aspek Anggaran Sektor Publik.....	22
2.1.7. Jenis-jenis Anggaran Sektor Publik.....	23
2.1.8. Siklus Anggaran Sektor Publik.....	24

2.1.9. Pentingnya Anggaran Sektor Publik	26
2.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	27
2.2.1. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	28
2.2.2. Komponen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	28
2.2.3. Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	31
2.2.4. Prinsip Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	32
2.3. Pendapatan Asli Daerah.....	34
2.3.1. Pengertian Pendapatan.....	34
2.3.2. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	35
2.3.3. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah	37
2.4. Dana Alokasi Umum	42
2.5. Belanja Modal.....	44

BAB III GAMBARAN UMUM KOTA PALEMBANG

3.1. Keadaan Umum Wilayah	46
3.1.1. Sejarah Umum Wilayah.....	46
3.1.2. Kondisi Geografis.....	46
3.1.3. Iklim, Topografi, Keadaan Tanah dan Hidrologi.....	47
3.2. Kondisi Sosial	49
3.2.1. Penduduk	49
3.2.2. Pendidikan.....	51
3.2.3. Agama	53
3.2.4. Kebudayaan.....	53
3.3. Visi dan Misi Kota Palembang	55
3.3.1. Visi Kota Palembang	55
3.3.2. Misi, Tujuan, dan Sasaran Kota Palembang	56
3.4. Struktur Organisasi	65
3.5. Perekonomian Kota Palembang.....	69

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal	82
4.1.1. Analisis Rasio PAD terhadap Belanja Modal	82
4.1.2. Analisis Trend PAD terhadap Belanja Modal	95
4.2. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.....	99
4.2.1. Analisis Rasio DAU terhadap Belanja Modal	99
4.2.2. Analisis Trend DAU terhadap Belanja Modal.....	104
4.3. Perbandingan Pengaruh PAD dan DAU terhadap Belanja Modal	107

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	110
5.2. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA.....	113
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2004-2008.....	50
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk Kota Palembang per Kecamatan Tahun 2004-2008	51
Tabel 3.3	Sarana Pendidikan di Kota Palembang Tahun2008.....	52
Tabel 3.4	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2008.....	70
Tabel 3.5	Ringkasan APBD Pemerintah Kota Palembang Tahun 2004	72
Tabel 3.6	Ringkasan APBD Pemerintah Kota Palembang Tahun 2005	74
Tabel 3.7	Ringkasan APBD Pemerintah Kota Palembang Tahun 2006	76
Tabel 3.8	Ringkasan APBD Pemerintah Kota Palembang Tahun 2007	78
Tabel 3.9	Ringkasan APBD Pemerintah Kota Palembang Tahun 2008	80
Tabel 4.1	Perhitungan Rasio PAD terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	83
Tabel 4.2	Kontribusi Sumber-sumber PAD dalam Pembentukan PAD Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	85
Tabel 4.3	Perhitungan Rumus Trend PAD terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	96
Tabel 4.4	Perhitungan Trend PAD terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	97
Tabel 4.5	Perhitungan Rasio DAU terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	100
Tabel 4.6	Perhitungan Rumus Trend DAU terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	105
Tabel 4.7	Perhitungan Trend DAU terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008.....	106
Tabel 4.8	Perbandingan Analisis Rasio Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.....	108
Tabel 4.8	Perbandingan Analisis Trend Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.....	108
Tabel 4.10	Alokasi PAD dan DAU terhadap Belanja Modal.....	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rasio PAD terhadap Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008	84
Grafik 4.2 Trend Perkembangan Rasio PAD terhadap Kota Palembang Tahun 2004-2008	97
Grafik 4.3 Rasio DAU terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008	100
Grafik 4.4 Trend DAU terhadap Belanja Modal Kota Palembang Tahun Anggaran 2004-2008	106

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal di Kota Palembang Tahun 2004-2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio yang menunjukkan bahwa selama periode 5 tahun rasio PAD terhadap belanja modal mengalami penurunan rata-rata sebesar 56,34% per tahun. Penurunan rasio ini menyebabkan trend atau tingkat kecenderungan penggunaan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal selama kurun waktu 5 tahun secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 8,99% untuk setiap tahunnya. Sedangkan Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio yang menunjukkan bahwa selama periode 5 tahun rata-rata rasio DAU terhadap belanja modal adalah sebesar 299,43% per tahunnya dan mengalami penurunan trend secara keseluruhan yaitu sebesar 47,9% setiap tahunnya.

Dari analisis dapat dilihat bahwa walaupun dari tahun ke tahun pengaruh Pendapatan Asli Daerah

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Regional Real Income and the General Allocation Fund to the Capital Budget Allocation in Palembang year 2004-2008.

The result showed that the Regional Real Income (PAD) has not too big influence to the Capital Budget Allocation. This is indicated by the ratio analysis which showed that over a period of five years ratio of PAD to Capital Budget decreased an average of 56.34% per annum. Decrease in this ratio, causing a trend or average propensity of local revenue using to capital budget during the period of five years overall has decreased by 8.99% for each year. While the General Allocation Fund (DAU) has a huge influence on the allocation of Capital Budget. This is indicated by the ratio analysis which showed that during the five-year average ratio of DAU to the Capital Budget amounted to 299.43% per year and has decreased the overall trend that is equal to 47.9% annually.

Keywords: Regional Real Income, General Allocation Fund, Capital Budget





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Reformasi telah mendorong perubahan dalam pengelolaan negara. Setelah pada masa Orde Baru, semua urusan pengelolaan daerah tersentralisasi, maka pada masa reformasi bergulir terjadi perubahan dengan diberikannya Otonomi Daerah. Otonomi Daerah yang diberlakukan tersebut berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 (yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004) tentang Pemerintah Daerah.

Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang otonomi daerah mulai dilaksanakan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2001. Otonomi daerah bertujuan untuk mewujudkan kemandirian daerah sehingga daerah bebas untuk mengatur dirinya tanpa ada campur tangan dari pemerintah pusat. Selain itu, tujuan program otonomi daerah adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan antar daerah, meningkatkan kuantitas pelayanan publik agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan, potensi maupun karakteristik di daerah masing-masing (Bastian, 2006:354). Era desentralisasi dan otonomi daerah menjadi tantangan bagi setiap daerah untuk memanfaatkan peluang kewenangan yang diperoleh serta tantangan untuk mengembangkan kapasitas otonomi yang dimiliki.

Anggaran daerah merupakan rencana keuangan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan publik. Di Indonesia, dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk propinsi maupun kabupaten dan kota. Proses penyusunan anggaran pasca UU No. 22 tahun 1999 (dan UU No. 32 tahun 2004) melibatkan dua pihak: eksekutif dan legislatif, masing-masing melalui sebuah tim atau panitia anggaran. Adapun eksekutif sebagai pelaksana operasionalisasi daerah berkewajiban membuat draft atau rancangan APBD, yang hanya bisa diimplementasikan kalau sudah disahkan oleh DPRD dalam proses ratifikasi anggaran.

Lingkup anggaran menjadi relevan dan penting di lingkungan pemerintah daerah. Hal ini terkait dengan dampak anggaran terhadap kinerja pemerintah, sehubungan dengan fungsi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya, DPRD akan mengawasi kinerja pemerintah melalui anggaran. Bentuk pengawasan ini sesuai dengan agency theory yang mana pemerintah daerah sebagai agen dan DPRD sebagai prinsipal. Hal ini menyebabkan penelitian di bidang anggaran pada pemerintah daerah menjadi relevan dan penting.

Dampak langsung atas penerapan otonomi daerah adalah kebutuhan dana yang cukup besar. Sumber dana utama pemerintah daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang dipakai untuk membiayai belanja pemerintah daerah berupa belanja langsung dan tidak langsung. Namun, dalam beberapa tahun berjalan sumber pembiayaan daerah tidak hanya berasal dari PAD saja.

Pemerintah daerah juga mendapatkan bantuan transfer dana dari pemerintah pusat berupa dana perimbangan. Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004, dana perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dalam era desentralisasi fiskal diharapkan terjadinya peningkatan pelayanan di berbagai sektor terutama sektor publik. Peningkatan layanan publik ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk membuka usaha di daerah. Harapan ini tentu saja dapat terwujud apabila ada upaya serius terutama dari pemerintah dengan memberikan berbagai fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Konsekuensinya, pemerintah perlu untuk memberikan alokasi belanja yang sesuai untuk tujuan ini. Desentralisasi fiskal di satu sisi memberikan kewenangan yang lebih besar dalam pengelolaan daerah, tetapi di sisi lain memunculkan persoalan baru, dikarenakan tingkat kesiapan fiskal daerah yang berbeda-beda.

Pergeseran komposisi belanja merupakan upaya logis yang dilakukan pemerintah daerah setempat dalam rangka meningkatkan tingkat kepercayaan publik. Pergeseran ini ditujukan untuk peningkatan investasi modal dalam bentuk aset tetap, yakni peralatan, bangunan, infrastruktur, dan harta tetap lainnya. Semakin tinggi tingkat investasi modal diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik, karena aset tetap yang dimiliki sebagai akibat adanya belanja modal merupakan prasyarat utama dalam memberikan pelayanan publik oleh pemerintah daerah (Yustikasari dan Darwanto, 2007).

Dalam penciptaan kemandirian daerah, pemerintah daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang berpotensi untuk di kembangkan menjadi sumber PAD. Tuntutan untuk mengubah struktur belanja menjadi semakin kuat, khususnya pada daerah – daerah yang mengalami kapasitas fiskal rendah (Halim, 2007). Dalam upaya peningkatan kemandirian, pemerintah daerah juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor – sektor yang produktif di daerah.

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisi belanjanya. Selama ini belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang relatif kurang produktif. Saragih (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan belanja hendaknya dialokasikan untuk hal-hal produktif, misal untuk melakukan aktivitas pembangunan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Stine dalam Darwanto dan Yustikasari (2007:4) menyatakan bahwa ‘penerimaan pemerintah hendaknya lebih banyak untuk program-program layanan publik’. Kedua pendapat ini menyiratkan pentingnya mengalokasikan belanja untuk berbagai kepentingan publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL: STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG PERIODE 2004-2008”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Palembang periode 2004-2008?
2. Bagaimana Dana Alokasi Umum (DAU) di kota Palembang periode 2004-2008?
3. Bagaimana Belanja Modal di kota Palembang periode 2004-2008?
4. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Kota Palembang periode 2004-2008?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Palembang periode 2004-2008.

2. Untuk mengetahui bagaimana Dana Alokasi Umum (DAU) di kota Palembang periode 2004-2008.
3. Untuk mengetahui bagaimana Belanja Modal di kota Palembang periode 2004-2008.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di kota Palembang periode 2004-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk penyusunan skripsi dan menambah wawasan peneliti sebagai terapan dari teori dan konsep yang didapat, serta membandingkan antara teori dan praktek yang nyata.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk saran-saran bagi evaluasi atas apa yang telah berjalan selama ini.

3. Bagi kepentingan dunia akademik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bahan kajian dalam melakukan penelitian mengenai Akuntansi Sektor Publik lainnya, terutama yang terkait dengan judul penelitian ini.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh pihak lain, umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak (Indriantoro & Supomo, 2002:147).

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palembang tahun anggaran 2004-2008. Data yang digunakan diperoleh dari :

1. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang
2. Bagian Keuangan Pemerintah Kota Palembang
3. Situs Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
4. Instansi-instansi terkait lainnya

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang diperoleh dari sumbernya. Adapun cara pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan, mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur serta artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Studi lapangan (*Field Research*)

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik dokumentasi, yaitu melalui penelusuran sumber dokumen yang dibutuhkan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan mencari data berupa APBD atau laporan realisasi anggaran pemerintah daerah kota Palembang.

1.5.3. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pemerintah kota Palembang. Objek penelitian yang akan digunakan adalah struktur anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) atau laporan realisasi anggaran kota Palembang tahun 2004 – 2008.

1.5.4. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Pada tahap ini data yang dikumpulkan akan dianalisis sehingga

dapat disimpulkan suatu jawaban permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua cara yaitu :

1. Metode Kuantitatif

Yaitu dengan menganalisis dan menilai semua data finansial. Data finansial ini berupa realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) pemerintah kota Palembang tahun anggaran 2004 – 2008.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio dan analisis trend.

1. Analisis Rasio

Rasio – rasio yang digunakan dalam metode analisis ini antara lain :

a) Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal :

$$R_{PAD} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah (PAD)}}{\text{Belanja Modal}}$$

b) Rasio Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal :

$$R_{DAU} = \frac{\text{Dana Alokasi Umum (DAU)}}{\text{Belanja Modal}}$$

2. Analisis Trend

a) Trend PAD terhadap Belanja Modal

Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Besarnya a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y' = Perkembangan tingkat rasio PAD terhadap Belanja Modal

Y = Variabel rasio PAD terhadap Belanja Modal

a = konstanta (nilai Y pada saat X=0)

b = kemiringan / trend (koefisien perubahan nilai Y karena perubahan nilai X)

X = Waktu

b) Trend Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal

Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Besarnya a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y' = Perkembangan tingkat rasio Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal

Y = Variabel rasio DAU terhadap Belanja Modal

a = konstanta (nilai Y pada saat $X=0$)

b = kemiringan / trend (koefisien perubahan nilai Y karena perubahan nilai X)

X = Waktu

2. Metode Kualitatif

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam metode ini data dikumpulkan setelah semua kejadian telah selesai berlangsung dan mengamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis lebih

lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat disimpulkan mengenai masalah yang diteliti.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan secara terperinci mengenai masalah pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis data, objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam analisis data dan pembahasan permasalahan yang menguraikan tentang konsep dasar anggaran sektor publik, pengertian dan klasifikasi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat kota Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, dan kondisi keuangan pemerintah kota Palembang.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal di Kota Palembang Periode 2004-2008.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan beberapa kesimpulan atas analisis pada bab sebelumnya serta memberikan beberapa saran perbaikan dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada *Pemerintahan Kota Palembang* dimasa yang akan datang.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB I

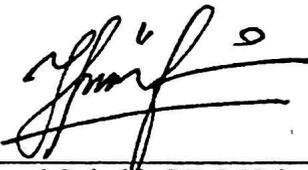
N A M A : MARI MAULINA
NIM : 01061003057
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP
PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA
MODAL : STUDI KASUS PADA
PEMERINTAHAN KOTA PALEMBANG
PERIODE 2004-2008

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 7 Juli 2010 **Ketua**

: 

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak
NIP 196508161995121001

Tanggal 7 Juli 2010 **Anggota** :

: 

Emyilia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP 197106021995032002

DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa, Mulia. 2009. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal". Diambil pada tanggal 28 Maret 2010 dari <http://jurnalak.blogspot.com/>
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Gade. 1998. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul & Syukriy Abdullah. 2006. "Studi atas Belanja Modal pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya dengan Belanja Pemeliharaan dan Sumber Pendapatan". Diambil pada tanggal 26 Januari 2010 dari <http://syukriy.wordpress.com/2008/09/15/beda-belanja-barang-dgn-belanja-modal/>
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.
- Pemerintah Kota Palembang. "Profil Kota Palembang". Diambil pada tanggal 20 Mei 2010 dari www.palembang.go.id.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1974 tentang *Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah*.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 1999 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1999 tentang *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 2000 tentang *Pajak dan Retribusi Daerah*.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- . Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*.

-----, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2005 tentang *Dana Perimbangan*.

-----, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 26 Tahun 2006 tentang *Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2007*.

-----, Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No PER-33/PB/2008 tentang *Pedoman Penggunaan Akun Pendapatan, Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal*.

Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. Penerbit: Ghalia Indonesia.

Yustikasari, Yulia dan Darwanto. 2007. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X Makasar 26-28 Juli 2007*.